

**PERANAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI
(Studi Pada Perpustakaan Umum Daerah)**



Oleh :

LOVITA NINGSIH

Fakultas Ilmu Sosial

Program Studi Administrasi Negara

**Jl.Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupten Kuantan Singingi,
Riau 29566**

ABSTRAK

Penelitian ini menemukan permasalahan pada perpustakaan umum daerah di depan lapangan limuno dimana, sarana dan prasarana untuk perpustakaan tersebut berupa buku, kursi, meja, toilet dan lain sebagainya yang telah disediakan oleh pemerintah kabupaten Kuantan Singingi kurang baik. Seperti buku yang kurang lengkap, dan tersusun dengan rapi. Meja, kursi untuk orang yang membaca disana masih kurang dan Toiletnya juga kotor dan tidak layak untuk dipakai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi (studi pada perpustakaan umum daerah) Karena Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan bertanggung jawab atas perpustakaan umum daerah yang ada di depan lapangan limuno tersebut. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan di kabupaten Kuantan Singingi, Bentuk penelitian penulis adalah metode deskriptif dengan kualitatif, teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. pemilihan lokasi atau objek penelitian dilakukan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan tertentu. Salah satu pertimbangan yang dipilihnya lokasi tersebut adalah karena masih kurangnya perhatian yang diberikan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan terhadap Perpustakaan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. sehingga kepedulian terhadap minat baca masyarakat berkurang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Peranan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Minat baca Masyarakat Di Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup berperan.

Kata kunci: Peran, Perpustakaan

ABSTRACT

This study found a problem in the archive library in front of the Limuno field where the facilities and infrastructure for the library in the form of books, chairs, tables, toilets, etc. that had been provided by the Kuantan Regency Government were not good enough. such as books that are incomplete and not neatly arranged. Table, chairs for people who read there are still lacking and the toilet is also dirty and not suitable for use. As for the purpose of this study was to determine the role of the library and archives service in increasing the reading interest of the people of kuantan singingi regency (studi in regional public libraries). Because the library and archives service is in charge of the regional public library in front of the limuno field. The form of research is descriptive, data collection techniques are interviews, observation and documentation, the choice of location or research object is don't deliberately with certain consideration. One of the location was chosen was due to the lack of attention given by the library and archives service to the regional library of kuantan singingi regency so, that people's interest in reading decreases. Based on the research results, it is known that the role of the library and archives service in increasing the reading interest of the people of kuantan singingi regency is quite a role.

Key word : Role, Library

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pemerintah kabupaten Kuantan Singingi membentuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada Tahun 2016 yang dibentuk berdasarkan Organisasi Perangkat Daerah, berdasarkan peraturan Bupati Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 39 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Kuantan Singingi. Dalam hal ini kedudukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi yang merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perpustakaan dan bidang kearsipan. Kewenangan daerah sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) terutama bidang perpustakaan adalah sebagai pengelolaan perpustakaan tingkat daerah kabupaten, kebudayaan gemar

membaca tingkat daerah kabupaten, pelestarian naskah kuno milik daerah kabupaten dan pengembangan koleksi budaya etnis nusantara yang ditemukan oleh pemerintah kabupaten.

Adapun tugas terutama pada bidang perpustakaan berdasarkan peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2016 Pasal 10 salah satunya adalah membantu kepala dinas dalam melaksanakan perumusan dan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan pengawasan, evaluasi dan pelaporan bidang perpustakaan. *Pertama*, Pengkoordinasian disini yang dimaksud adalah dimana dinas perpustakaan khususya bagian bidang perpustakaan dapat berkomunikasi dengan baik dengan para pegawai yang ada di perpustakaan agar dapat menyelaraskan pekerjaannya, sehingga terdapat kerja sama yang terarah dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam sebuah organisasi tersebut.

Kedua, pengawasan disini yang dimaksud adalah dimana dinas perpustakaan berperan sebagai pengawasan atau mengawasi kegiatan apa saja yang dilakukan di perpustakaan tersebut. *Ketiga*, fasilitas dimana peranan dinas perpustakaan memfasilitasi terhadap perpustakaan agar para pengunjung atau pemustaka merasa puas terhadap fasilitas yang diberikan oleh dinas perpustakaan. *Keempat*, pembinaan dinas perpustakaan berperan memberikan suatu pembinaan baik para pegawai dan masyarakat yang berkunjung ke tempat tersebut. *Kelima*, evaluasi dimana dinas perpustakaan menilai dan mengkaji terhadap suatu proses yang telah dilaksanakan, proses tersebut berupa proses administrasi peminjaman, dan kenyamanan pengunjung. *Keenam*, pelaporan bidang perpustakaan dimana dinas perpustakaan berperan sebagai menerima laporan bidang dari perpustakaan seperti pelaporan peminjaman baik dalam segi berapa banyak pengunjung yang datang ke perpustakaan.

Tujuan terbentuknya lembaga ini antara lain sebagai salah satu wadah pendidikan yang sangat penting dalam pemberdayaan sumber daya manusia bagi masyarakat umum terutama dibidang perpustakaan. Dikabupaten Kuantan Singingi telah memiliki perpustakaan Umum Daerah, yang berada di jalan Limuno Barat, yang memiliki beberapa petugas untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dilaksanakan 3 orang pegawai dengan daftar nama, pendidikan dan umur sebagai berikut:

Tabel I.1 : Data Pegawai

No	Nama	Pendidikan	Umur
1	Dian Firti Infandi	S1	24 Tahun
2	Septi Sandri	S1	25 Tahun
3	Deki Zulheri	Mahasiswa	22 Tahun

Sumber : Modifikasi Penelitian Pada 2020

Perpustakaan ini juga memiliki beberapa fasilitas dan koleksi bahan pustaka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I.2 : Fasilitas Dan Koleksi Bahan Pustaka

No	Fasilitas	Jumlah
1	Meja	4
2	Kursi	10
3	Toilet	1
4	Rak buku	10
Jumlah		25
No	Koleksi Buku	Jumlah Judul
1	Koleksi tercetak nonfiksi	161 judul
2	Koleksi refrensi	35 judul
3	Koleksi fiksi	250 judul
Jumlah		446 judul

Sumber : Modifikasi Penelitian Perpustakaan Umum Daerah

Perpustakaan umum daerah masih kurang baik dikarenakan kurangnya perhatian Dinas perpustakaan dan kearsipan terhadap perpustakaan tersebut. Dinas perpustakaan dan kearsipan berperan atau bertugas, bertanggung jawab atas perpustakaan itu untuk kepentingan masyarakatnya. Salah satu peranan dinas perpustakaan tersebut adalah memfasilitasi, mengawasi, mengkoordinasi, membina, mengevaluasi dan pelaporan bidang perpustakaan.

Menurut hipotesis peneliti, peranan dinas perpustakaan dan kearsipan yang masih kurang baik salah satunya yaitu: Pertama, minimnya sarana dan prasarana seperti buku, buku yang terdapat pada perpustakaan umum daerah kurang lengkap. Tempat duduk dan toiletnya, sehingga minat baca masyarakatnya pun kurang. Kedua, kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh dinas atau pihak kantor terhadap perpustakaan. Dalam bagian ini, tidak akan diuraikan seluruh sarana maupun prasarana yang ada. Namun, hanya sebatas mengindikasikan sebagian tugas yang seharusnya dilakukan oleh dinas perpustakaan tersebut. Sarana

dan prasarana yang paling banyak berperan dan sangat penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan dan tugas rutin dalam bidang perpustakaan di Dinas perpustakaan umum daerah kabupaten Kuantan Singingi. Maka dari itu penulis memilih judul **Peranan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Minat baca Masyarakat Di Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Pada Perpustakaan Umum Daerah)**

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah Peranan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Minat baca Masyarakat Di Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Pada Perpustakaan Umum Daerah) ?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Peranan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Minat baca Masyarakat Di Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Pada Perpustakaan Umum Daerah)

Manfaat Penelitian

Aspek Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk penelitian ilmu administrasi negara, khususnya pada Peranan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Minat baca Masyarakat Di Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Pada Perpustakaan Umum Daerah) .

Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dan Dinas Perpustakaan kabupaten Kuantan Singingi.

METODE PENELITIAN

Adapun bentuk penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan subjek, baik seseorang, lembaga, masyarakat dan lain sebagainya serta memberikan jawaban terhadap permasalahan yang ada pada saat penelitian dilakukan dengan cara menggambarkan berdasarkan fakta-fakta yang sudah ada di lapangan dan dihubungkan dengan konsep teori yang relevan.

Menurut Sugiyono (2017:11).”Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (indenpenden) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan”. Sedangkan “Kualitatif data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar”. Menurut Sugiyono (2017:14).

Informan yang peneliti ambil ada kepala dinas, sekretaris dinas perpustakaan dan kearsipan, sekretaris dinas membawahkan dua sub bagian yaitu:

1) Sub Bagian Umum
2) Sub Bagian Program Dan Keuangan
kepala bidang perpustakaan dan kearsipan, kepala bidang perpustakaan membawahkan:

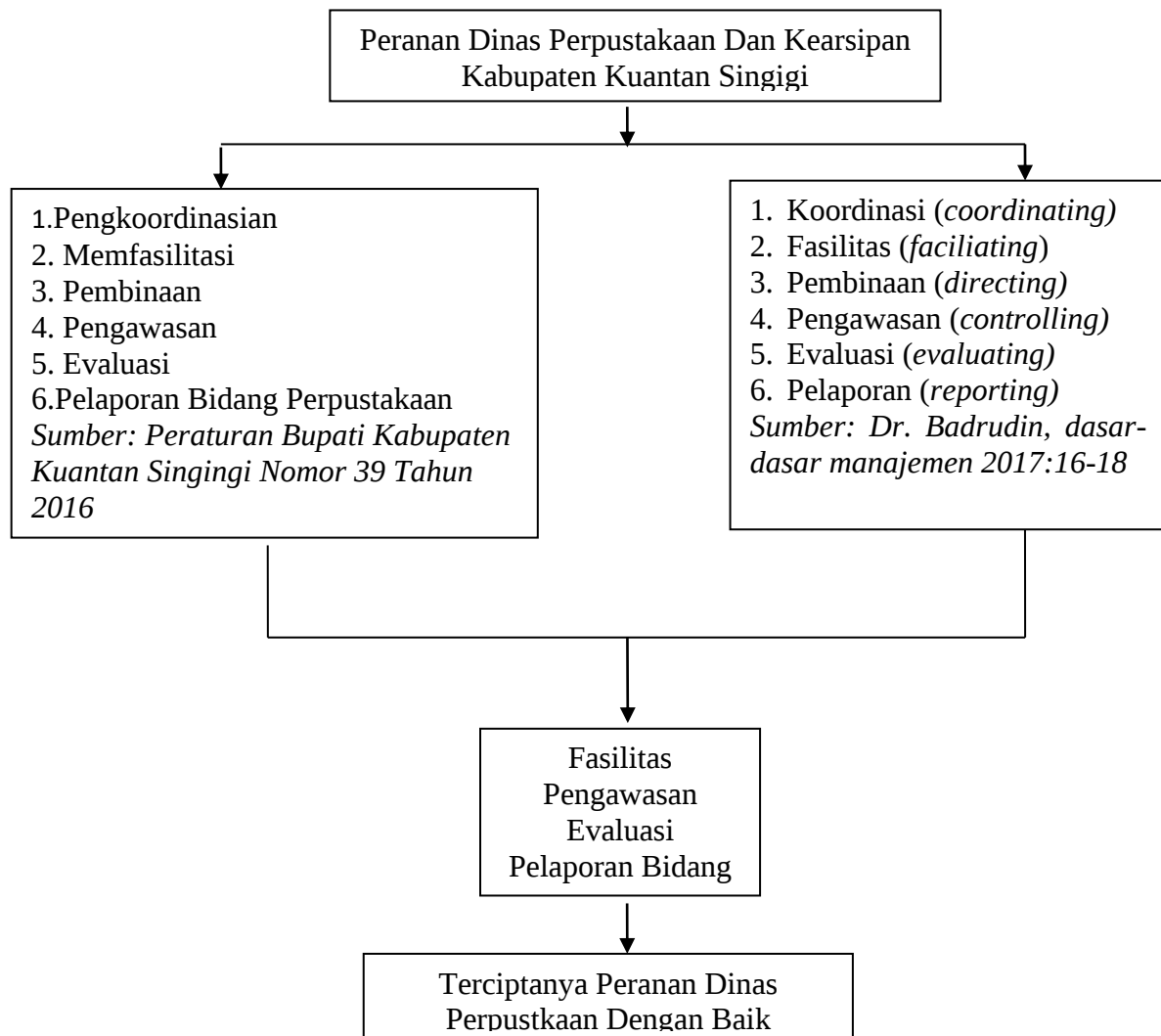
1) Seksi Deposit
2) Seksi Pengembangan Pembudayaan Kegemaran Membaca
3) Seksi Pembinaan Dan Terakhir Pengunjung Perpustakaan.

Kepala bidang kearsipan membawahkan:

1) Seksi Pengelolaan Arsip Statis
2) Seksi Pengelolaan Arsip Dinamis
Unsur Masyarakat Atau Pengunjung

1) Laki- laki
2) Perempuan

Kerangka Pemikiran



Sumber : Modifikasi Peneliti 2020

KAJIAN PUSTAKA

Teori/Konsep Administrasi

Menurut Waldo (dalam Ali 2011:187), “Konsep awal administrasi pada tahun 1955 adalah kerja sama manusia yang didasarkan atas pertimbangan rasional guna mencapai tujuan secara bersama (sesuatu yang sekedar ada dalam pikiran). Manusia memiliki potensi yang secara rasional dapat membentuk tujuan yang hendak meraka capai memiliki kesamaan. Pada bentuk kerja sama demikian, kerja sama dapat dikonseptualkan sebagai

administrasi. Sebagai konsep keberadaannya masih sekedar ada dalam pemikiran, ia belum tampak sebagai hal yang kongkret, dalam bentuknya maupun dalam isinya dan bagaimana kerja sama itu berlangsung.

Menurut The Liang Gie (dalam Syafiie 2003:4) administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama mencapai tujuan tertentu.

Teori/Konsep Administrasi Negara

Menurut Marshall E. Dimock, Gladys O. Dimock dan Louis W. Koenig (dalam Syafiie 2003:33) administrasi negara adalah kegiatan pemerintah di dalam melaksanakan kekuasaan politiknya.

Menurut Harbani Pasalong (2007:8), ia menjelaskan bahwa administrasi publik adalah bentuk kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang atau lembaga dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dalam memenuhi kebutuhan publik secara efisien dan efektif.

Menurut George J. Gordon (dalam Syafiie 2003:33) administrasi negara dapat dirumuskan sebagai seluruh proses baik yang dilakukan organisasi maupun perseorangan yang berkaitan dengan penerapan atau pelaksanaan hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh badan legislatif, eksekutif dan peradilan.

Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Istilah manajemen sumber daya manusia disepadankan dengan istilah manajemen personalia, manajemen sumber daya insania, manajemen kepegawaian, manajemen perburuhan, manajemen tenaga kerja, administrasi personil, administrasi kepegawaian dan berbagai istilah lainnya.

Menurut B. Flippo (dalam Suwatno 2013:29).” Manajemen personalia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dari pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemberhentian karyawan, dengan maksud terwujudnya tujuan perusahaan individu, karyawan dan masyarakat.

Menurut Suwatno (2013:16). Manajemen sumber daya manusia adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi perusahaan. Unsur manajemen sumber daya manusia adalah manusia yang merupakan tenaga kerja pada perusahaan.

Teori/Konsep Organisasi

Menurut Stephen P. Robbins (1994:4) organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang relatif dapat didefinisikan yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

Menurut Usman Effendi (dalam Syafiie 2010:130). “Organisasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu organisasi formal dan organisasi informal. Organisasi formal adalah suatu sistem mengenai aktivitas-aktivitas yang dikoordinasikan dari sekelompok orang yang bekerja sama kearah suatu tujuan bersama. Sedangkan organisasi informal adalah kumpulan hubungan antar perseorangan tanpa tujuan bersama yang didasari meskipun pada akhirnya hubungan-hubungan tak disadari untuk tujuan bersama.

Teori/ Konsep Peranan

Peranan berasal dari akar kata peran yaitu: pemain sandiwara, kemudian menjadi peranan yaitu bagian atau memegang pimpinan. Peranan adalah perilaku seseorang yang diharapkan dapat membuat suatu perubahan serta harapan yang mengarah pada kemajuan meskipun, tidak selamanya sesuai dengan apa yang diharapkan dan sebagai tolak ukur seseorang sebagai pimpinan apakah orang itu dapat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan kepadanya sehingga akan membuat orang tersebut dapat memaksimalkan kinerja dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Menurut Merton (dalam Raho 2007:67) mengatakan bahwa peranan merupakan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu.

Teori/Konsep Perpustakaan

Menurut Sulistyono (2009) perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbutan lainnya yang biasanya

disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual.

Menurut Wiranto dkk (1997) perpustakaan adalah fasilitas atau tempat menyediakan sarana bahan bacaan.

Teori/Konsep Arsip

Menurut Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, pengertian mengenai arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada keterangan hasil wawancara kepada informan diatas dapat dilihat dan disimpulkan jawaban informan tentang Peranan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi. Dimana, indikator yang menjadi penilaian pada variable ini menghasilkan sudah berperan untuk tiga indikator dari empat indikator yang ada. Satu indikator yang mendapatkan jawaban kurang berperan yaitu indikator fasilitas.

Peranan merupakan perilaku seseorang yang diharapkan dan dapat membuat suatu perubahan serta harapan yang mengarah pada kemajuan meskipun, tidak selamanya sesuai dengan yang diharapkan. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat harapan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Peranan ini merupakan sebagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Begitu juga dengan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan yang memiliki tugas sebagaimana yang dimaksud.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Peranan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup berperan. Dikarenakan dari keempat indikator hanya indikator fasilitas yang masih kurang berperan. Hal ini disebabkan oleh lokasinya tidak memadai dan lokasi perpustakaan tersebut masih dalam bentuk pinjaman. Namun jawaban dari informan untuk indikator fasilitas lebih banyak yang menjawab masih kurang memadai. Maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi cukup berperan.

Kesimpulan

Peranan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Minat baca Masyarakat Di Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Pada Perpustakaan Umum Daerah) cukup berperan, dikarenakan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan berperan sebagaimana mestinya yaitu memfasilitasi, mengawasi, mengevaluasi dan pelaporan bidang dalam perpustakaan. Hanya saja dari peranan tersebut masih adanya kekurangan maupun hambatan-hambatan sehingga peranan tersebut tidak terwujud secara optimal, seperti kurangnya kelengkapan sarana dan prasarana.

Saran

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temui dilapangan, maka peneliti memberikan saran sebagai masukan terhadap Peranan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Minat baca Masyarakat Di Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Pada Perpustakaan Umum Daerah) sebagai berikut:

1. Hendaknya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memahami tanggung jawab dan perannya dengan baik dan menjalankan perannya tersebut sebagaimana mestinya.
2. Hendaknya masyarakat ataupun pengunjung perpustakaan mengerti

dan memahami situasi dan kondisi
maupun keadaan perpustakaan dan
Dinas Perpustakaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ali, Farid. 2011. *Teori dan konsep administrasi*. Penerbit: Rajawali Pers
- Anggara, Sahya. 2012. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung: Penerbit CV Pustaka
- Dewi, Irra Chrisyanti. 2011. *Pengantar ilmu administrasi*. Bandung: alfabeta
- Effendi, Usman, 2014. *Asas-Asas Manajemen*, Jakarta, Rajawali Pers
- Gomes, Faustino, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia* , Yogyakarta, Andi Offset
- Hasibuan, Malayu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, S.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Khaerul, Usman, 2012. *Perilaku Organisasi*, Bandung, CV, Pustaka Setia.
- Meonir, 2010. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Bumi Aksara: Jakarta
- Mangkunegara. A.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Penerbit Pt. RajaGrafindo Persada
- Moelong, Lexy j. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. 2011. *Evaluasi Dan Manajemen Kinerja Di Lingkungan Perusahaan Dan Industri*. Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada University Press
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Sarjana (S1) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Univrsitas Islam Kuantan Singingi
- Robbins P Stephen ,1994.*Teori Organisasi,Struktur Dan Desain*.Jakarta: Arcan.
- Sugiyono,2003.*Metode Penelitian Administrasi dan R&D*.Bandung:Alfabeta, CV
- Sulistyo, Basuki, 2009. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukarna, 2011. *Dasar Manajemen*. Bandung : Mandar Maju
- Terry, George R dan Rue, Leslie W. 2014. *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara

Syafiie, Inu Kencana, 2003. *Sistem Administrasi Negara*. Bandung:PT Bumi Aksara.

Syafiie, Inu Kencana, 2010. *Ilmu adminitsrasi Publik*. Jakarta: Rineka Cipta

Wasistiono, Sadu, 2001. *Kapita Selekt Manajemen Pemerintah Daerah*. Alqoprint, Sumedang

Siagian, Sondang , 2003. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Thoha, Miftah, 2010. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sumber Lainnya:

<http://kbbi.web.id/organisasi>

UU Kearsipan Nomor: 43 Tahun 2009

Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor: 39 Tahun 2016